

ANALISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN
SOAL *HIGH ORDER THINKING* DITINJAU DARI
KEMAMPUAN AWAL MATEMATIS SISWA

Nurul Huda Putri (4152111030)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan awal matematis siswa terhadap penyelesaian soal-soal *high order thinking* ditinjau dari soal analisis, soal evaluasi, soal mencipta, dan secara umum. Penelitian ini pun bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal *high order thinking* serta untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan siswa keliru dalam menyelesaikan soal-soal *high order thinking*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode campuran dengan jenis *concurrent embedded*. Metode kuantitatif yang digunakan adalah metode *quasi eksperimen* dan metode kualitatif yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *probability simple random sampling* dan sampel pada penelitian ini yaitu kelas VIII-4 dengan jumlah 29 orang. Pengambilan subjek dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan subjek yang diambil sebanyak 9 orang, yaitu 3 siswa yang berkemampuan tinggi, 3 siswa yang berkemampuan sedang, dan 3 siswa yang berkemampuan rendah. Teknik pengumpulan data menggunakan tes soal *high order thinking* berupa soal uraian sebanyak 3 soal untuk kemampuan awal dan 3 soal untuk *posttest*, wawancara, dan lembar perasaan. Dari hasil penelitian diperoleh kemampuan awal matematis siswa berpengaruh signifikan terhadap penyelesaian soal-soal *high order thinking* secara umum dan dalam aspek analisis, sedangkan dalam aspek evaluasi dan aspek mencipta, kemampuan awal matematis siswa tidak berpengaruh terhadap penyelesaian soal-soal *high order thinking*. Siswa dikategorikan mampu menyelesaikan soal-soal *high order thinking*. Faktor-faktor yang menyebabkan siswa keliru dalam menyelesaikan soal-soal *high order thinking* diantaranya adalah kurang teliti dalam proses penyelesaian soal, kurang sistematis dalam menyelesaikan soal menggunakan rumus, kurangnya pemahaman terhadap soal, ketidaklengkapan membaca soal, tidak konsisten dalam penulisan simbol dan kurangnya perhatian dari orang tua.

Kata kunci: Soal *High Order Thinking*, Kemampuan Awal.